



EDUKASI DAN SOSALISASI DEMOKRASI DAN POLITIK INDONESIA

Andika Hariyanto Surbakti¹, Sungkawati Kardi Wahyuningsih², Muhammad Hasyimasyah Batubara³, Ratih⁴, Mentari Anggita Br Ginting⁵, Nurmalina⁶

^{1,2,3,4,5,6}IAIN Takengon, Aceh Tengah, Aceh, Indonesia

email: andikahariyanto_surbakti@yahoo.com¹, kardisungkawati@gmail.com²,

muhammad.hasyimasyahbatubara@gmail.com³, ratinratih4@gmail.com^{4,5},

nurmalina125@gmail.com⁶

Abstract: This PkM activity is packaged as outreach and field education about Indonesian democracy and politics. This activity aims to support the general public's knowledge in understanding democracy and politics so that Indonesia's democratic and political goals can be achieved for the advancement of the nation and state. As for what is conveyed to the public is the crucial role of society in democracy and politics based on state ideology and based on law.

Keywords: Education, Outreach, Democracy, Politics

Abstrak: Kegiatan PkM ini di kemas dalam bentuk sosialisasi dan edukasi lapangan mengenai demokrasi dan politik Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pengetahuan masyarakat umum dalam pemahaman demokrasi dan politik, sehingga tujuan demokrasi dan politik Indonesia bisa tercapai guna kemajuan bangsa dan negara. Adapun yang disampaikan kepada masyarakat adalah peran penting masyarakat dalam demokrasi dan politik berdasarkan ideology negara dan berdasarkan hukum.

Kata Kunci: Edukasi, Sosialisasi, Demokrasi, Politik

DOI: <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.462>

Received: 24 October 2022; **Revised:** 07 June 2023; **Accepted:** 13 June 2023

To cite this article: Surbakti, A. H., Wahyuningsih, S. K., Batubara, M. H., Ratih, R., Br Ginting, M. A., & Nurmalina, N. (2023). EDUKASI DAN SOSALISASI DEMOKRASI DAN POLITIK INDONESIA: jurnal. JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam, 3(1), 28-33. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.462>



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Pendahuluan

Berbicara tentang demokrasi merupakan bagian yang tidak terlepas dari kehidupan masyarakat. Pada era modern, demokrasi sangat penting dipelajari oleh semua warga negara. Demokrasi adalah sistem dimana rakyat mengendalikan pemerintahan (Syafiie, 2011). Di Indonesia, sistem demokrasi dikenal sebagai demokrasi Pancasila. Presiden dan parlemen dipilih secara langsung oleh rakyat dengan mekanisme pemilihan umum. Demokrasi merupakan gagasan besar yang mengubah warna politik dunia. Berkembangnya demokrasi melahirkan harapan baru bagi kedaulatan rakyat. Segala pengaturan yang dilakukan harus selaras dengan hati nurani dan keinginan rakyat (Kusmanto, 2014).

Dalam konteks demokrasi, suara rakyat adalah suara Tuhan (*vox populi vox dei*) dan bukan sebaliknya (Kusmanto, 2014; Teja, et. all., 2020). Artinya rakyat memiliki kekuasaan penuh, bahwa rakyat adalah pemegang kedaulatan, sedangkan

pemimpin atau presiden adalah pelaksana kekuasaan yang dipercayakan kepadanya oleh rakyat (Asshiddiqie, 2008). Demokrasi menjadi upaya agar seluruh warga dapat berpartisipasi serta mengambil keputusan yang di harapkan dapat merubah kehidupannya kelak, karena dengan demokrasi masyarakat dapat ikut serta dalam persetujuan merumuskan secara langsung ataupun tidak langsung melalui wakil rakyat, demokrasi ini mengikutsertakan seluruh rakyatnya dalam memerintah dengan perantara wakil rakyat.

Sehingga dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat bisa terealisasi dengan baik, agar dapat tercapainya keputusan politik yang di dalamnya terdapat suara rakyat dan prinsip demokrasi mendapatkan kebebasan dalam memilih dan menentukan kekuasaan di dalam negaranya sendiri (Munir, 2010; Wilson, 2006). Demokrasi menjadi kontrol sosial bagi masyarakat atas jalannya pemerintahan yang di harapkan terciptanya pemerintahan yang bersih dan agar tercipta kehidupan yang aman dan nyaman. Demokrasi merupakan salah satu prinsip yang di junjung tinggi di Indonesia. Hal ini berarti bahwa rakyat memiliki hak untuk memilih pemimpinnya dan juga hak untuk menentukan ruang lingkup politiknya.

Penerapan demokrasi politik di Indonesia tentunya di harapkan dapat menciptakan pemerintahan yang menciptakan kesejahteraan sosial dan kedamaian kehidupan masyarakat dengan memadumadankan ideologi kehidupan persatuan Indonesia. Kemudian demokrasi politik juga di harapkan dapat memantau lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif menjalankan fungsinya dengan baik secara relatif bersifat otonom. Komponen lain dari sistem demokrasi suatu negara adalah hak asasi manusia, kebebasan pers, keterwakilan politik, sistem perwakilan, partisipasi politik, kontrol pemerintahan dari rakyat (Wijayanti dan Prasetyoningsih, 2009; Fuady, 2009).

Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi demokrasi Indonesia juga penting dilakukan secara berkelanjutan. Pendidikan dan sosialisasi demokrasi merupakan cara untuk meningkatkan kepedulian terhadap tanggung jawab politik dalam suatu negara demokratis. Upaya tersebut berupa pengajaran tentang demokrasi, hak-hak politik, dan praktik partisipasi politik. Ini akan membantu masyarakat memahami lebih baik tentang pemerintahan dan meningkatkan rasa kesadaran politik. Melalui edukasi dan sosialisasi demokrasi dan politik, generasi muda Indonesia dapat memahami prinsip-prinsip demokrasi dan hak-hak yang melekat padanya di bawah hukum. Setiap individu harus memahami sikap toleransi, hormat menghormati dan saling menghargai. Sosialisasi demokrasi juga bertujuan untuk mendidik orang mengenai setiap hak dan kewajiban yang melekat pada dirinya. Hal ini perlu dilakukan agar masyarakat sadar akan pentingnya memelihara hak-hak demokrasi mereka.

Metode

Kegiatan sosialisasi di lakukan kepada masyarakat umum, pada kesempatan ini akan di sampaikan tentang pentingnya demokrasi dan politik, apa saja yang dapat di

lakukan sebagai masyarakat dalam menentukan hak berpendapat dan memiliki kebebasan memilih. Adapun tahapan-tahapan dalam sosialisasi dan edukasi ini seperti 1) Penyiapan materi tentang pentingnya demokrasi dan politik, hak pilih dan bebas berpendapat bagi masyarakat. 2) Tahapan pelaksanaan memberikan pengetahuan kepada masyarakat betapa pentingnya suara masyarakat dalam menentukan hak mereka. 3) Sesi diskusi.

Hasil dan Pembahasan

Edukasi dan sosialisasi demokrasi di Indonesia harus menjadi salah satu bagian utama untuk masa depan negara kita. Pemahaman tentang demokrasi sangat penting bagi masyarakat Indonesia sehingga mereka dapat memberikan dukungan penuh kepada sistem pemerintahan yang kuat dan konsensus publik yang kuat. Dengan demokrasi, kita dapat menemukan cara yang aman dan adil untuk mencapai tujuan kolektif tanpa merugikan atau menghalangi kepentingan individu. Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi demokrasi yang berkelanjutan merupakan hal yang penting bagi kesejahteraan negara kita.

Penyampaian Materi Demokrasi Indonesia

Dalam kesempatan ini disampaikan mengenai posisi demokrasi merupakan pilihan terbaik bagi suatu sistem pemerintahan karena dapat mengakomodir berbagai kepentingan dan keinginan rakyat. Selain itu, demokrasi juga dapat menjadi wadah bagi kesepakatan-kesepakatan nasional yang mengikat yang harus dihormati dan dipatuhi oleh seluruh masyarakat. Masalah seperti kemiskinan, ketimpangan dan ketidakadilan terus melanda negeri ini. Namun pentingnya kehidupan berdemokrasi dalam masyarakat mendukung terciptanya kehidupan masyarakat yang menyenangkan.

Dalam konteks ini disampaikan pula bahwa demokrasi yang bercirikan partisipasi, transparansi, dan kekuatan politik yang bertanggung jawab, menjadi konteks bagi tumbuh dan berkembangnya kebebasan, baik secara individu maupun kolektif, dalam menyatakan kepentingan dalam berbagai bentuknya. Kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan politik dengan memilih kepala negara dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah, partisipasi memegang peranan penting bagi setiap individu untuk memantau dan mengendalikan kebijakan pemerintah agar tidak terjadi kegagalan. Hal ini dapat merugikan masyarakat dan pemerintah untuk mengatur pasang surut sistem demokrasi negara jika awam demokrasi dan politik.

Salah satu usaha dalam meraih tujuan demokrasi ini ialah dengan membudayakan sikap demokratis. Edukasi dan sosialisasi demokrasi di Indonesia adalah sangat penting untuk menjamin bahwa semua warga negara mengerti fitur-fitur sistem demokrasi, hak-hak mereka dan juga pentingnya partisipasi politik. Salah satu program dalam memastikan ini ialah dengan kegiatan edukatif dan sosialisasi langsung, ini juga bermanfaat untuk membantu rakyat memahami hak dan bagaimana memaknai cinta tanah air.



Gambar 1. Kegiatan penyampaian materi demokrasi

Materi Demokrasi dan Politik Indonesia

Edukasi dan sosialisasi politik Indonesia merupakan isu penting yang mesti memperoleh perhatian dari seluruh orang di wilayah Indonesia. Hal ini dikarenakan politik sangat penting untuk membentuk pribadi dan identitas sebuah bangsa. Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi politik Indonesia penting dilakukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memiliki pengetahuan dan wawasan tentang politik termasuk isu-isu penting yang ada. Kompleksitas sistem politik dan proses politik, masalah-masalah yang rumit terkait dengan konstitusi, sistem pemilu, hak-hak sipil, hukum dan politik. Hal ini membutuhkan pendidikan politik dalam bentuk edukasi dan sosialisasi politik. Program ini bermaksud untuk menaikkan wawasan dan pengetahuan politik, dan sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap sistem politik dan proses politik.

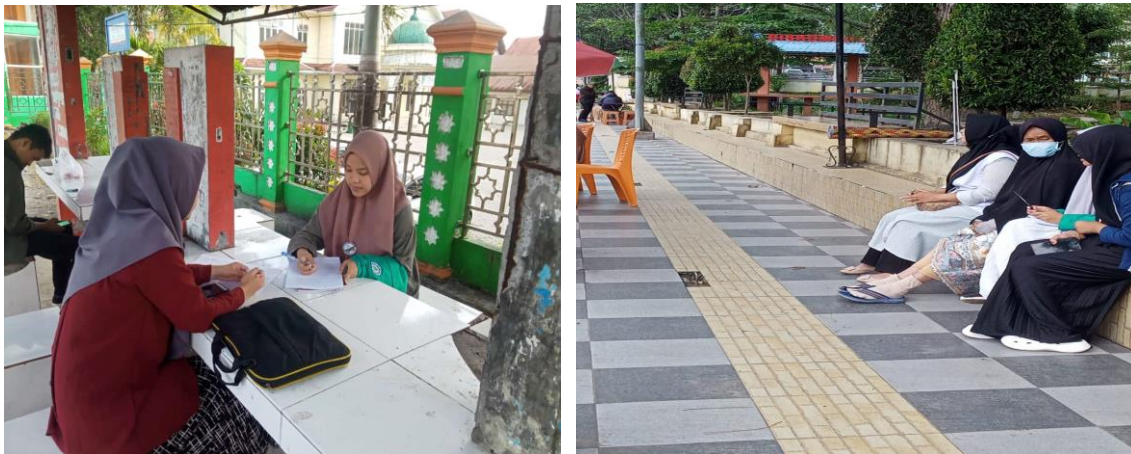
Dalam kesempatan ini juga dijelaskan bahwa politik adalah inti dari pembangunan dan pengembangan seluruh negara. Negara Indonesia mendirikan dasar-dasarnya pada Kesepakatan Politik Nasional 18 August 1945. Oleh karena itu, politik dan rakyatnya menjadi penting untuk membentuk cinta tanah air dan loyalitas patriotik. Pada kesempatan ini disampaikan bahwa politik di Indonesia telah menjadi topik berkelanjutan selama beberapa dekade, pemerintah telah berkomitmen untuk membangun sistem politik yang kuat. Misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu politik dan mendorong partisipasi lebih luas dari warga.

Politik di Indonesia memainkan peran penting dalam menciptakan masyarakat yang sehat, tegas, dan proaktif di masa yang akan datang. Untuk memperoleh tujuan ini ialah membuat warga negara kita memahami dan peduli tentang politik. Saat ini, sebagian besar rakyat Indonesia masih belum mengenal hak-hak mereka sebagai warga negara dan masih kurang mengetahui pentingnya partisipasi politik, menjadikan edukasi dan sosialisasi politik Indonesia penting untuk keberlangsungan dan kemajuan negara.

Pengetahuan tentang politik dan partisipasi merupakan faktor penting dalam pengembangan masyarakat. Oleh karena itu, sosialisasi politik merupakan bagian dari usaha bersama yang sangat penting untuk meningkatkan kesadaran politik di tengah

masyarakat. Di Indonesia, program edukasi dan sosialisasi fokus pada memberikan pengetahuan tentang kewarganegaraan kepada masyarakat, dan informasi tentang pentingnya partisipasi, sehingga masyarakat dapat menjadi lebih peduli terhadap masalah-masalah politik dan mengambil bagian dalam politik nasional.

Lebih lanjut pada kesempatan ini juga disampaikan contoh demokrasi seperti adanya pemilu dimana masyarakat bebas mengeluarkan hak pilihnya, kebebasan pers, kebebasan mengemukakan pendapat, berpartisipasi dalam partai politik. Sehingga dapat terwujud kehidupan yang sejahtera, terjaganya kepentingan rakyat yang mengedepankan prinsip di atas yaitu dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Rakyat tidak di jadikan sebagai objek kekuasaan yang tak jarang selalu dieksploitasi, di tindas dan di kebiri hak-haknya.



Gambar 2. Pemberian materi demokrasi politik

Kesimpulan

Demokrasi dapat dimaknai sebagai kekuasaan atau pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Nilai-nilai demokrasi dan politik di Indonesia ditarik dari nilai-nilai Pancasila. Pada kegiatan PkM ini dengan metode edukasi dan sosialisasi demokrasi dan politik Indonesia adalah konsep yang mendorong untuk mempengaruhi keyakinan dan perilaku masyarakat tentang demokrasi dan politik. Tujuan utama dari edukasi dan sosialisasi politik adalah untuk membantu warga negara mengembangkan keterampilan untuk berpartisipasi dalam kehidupan demokrasi dan politik. Mereka dibekali dengan pengetahuan tentang hak-hak dan pemahaman tentang mekanisme-mekanisme politik yang dapat membantu mereka mengambil partisipasi yang lebih aktif dalam proses politik. Ini juga berfungsi untuk membantu lahirnya pemimpin yang baik dari partisipasi warga negara dalam proses politik. Salah satu program edukasi dan sosialisasi politik adalah edukasi warga untuk memilih lebih teliti ketika pemilu. Dengan menyebarluaskan informasi tentang bagaimana mereka dapat memilih dengan lebih tepat.

Ucapan Terima Kasih

Segenap pihak yang terlibat pada kegiatan PkM ini di kirimkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Daftar Pustaka

- Asshiddiqie, J. (2008). *Menuju Negara Hukum yang Demokratis*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi.
- Fuady, M. (2009). *Konsep Negara Demokrasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Fuady, M. (2010). *Konsep Negara Demokrasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kusmanto, H. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Demokrasi Politik. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 2(1), 78-90.
<http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>
- Syafiie, I. K. (2011). *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Teja, H., et al. (2020). *Suara Rakyat Suara Tuhan: Mengapa Gerakan Protes Sosial Sedunia Marak* (Cet. 1). Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Wijayanti, S. N., dan Prasetyoningsih, N. (2009). *Politik Ketatanegaraan*. Yogyakarta: Lab Hukum Fakultas Hukum UMY.
- Wilson, N. G. (2006). *Encyclopedia of Ancient Greece*. New York: Routledge.